

UNGKAPAN PENYESALAN AKIBAT PERILAKU MENYIMPANG REMAJA  
PUTRI DALAM KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER

LAPORAN KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



OLEH:

YULI YANTI  
1301063/2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017

## HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Karya Akhir

### UNGKAPAN PENYESALAN AKIBAT PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PUTRI DALAM KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER

Nama : Yuli Yanti  
NIM/BP : 1301063/2013  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Agustus 2017

Disetujui :

Dosen Pembimbing I,




Drs. Erfahmi, M.Sn  
NIP. 19551011.198303.1.002

Dosen Pembimbing II,



Yasrul Sami, S.Sn.M, Sn  
NIP. 19690808.200312.1.002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Drs. Syafwan, M.Si  
NIP. 19570101.198103.1.010

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Ungkapan Penyesalan Akibat Perilaku  
Menyimpang Remaja Putri dalam Karya Seni  
Lukis Kontemporer.**

**Nama : Yuli Yanti  
Nim : 1301063  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni**

**Padang, 31 Agustus 2017**

**Tim Penguji:**

**Nama/NIP**

**Tanda Tangan**

**1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn  
NIP: 19620709.199103.1.003**

**2. Sekretaris : Drs. Syafwan, M.Si  
NIP: 19570101.198103.1.010**

**3. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP: 19590524.198602.1.001**

1.   
\_\_\_\_\_

2.   
\_\_\_\_\_

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Yuli Yanti  
NIM : 1301063  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Ungkapan Penyesalan Akibat Perilaku Menyimpang Remaja Putri dalam Karya Seni Lukis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Agustus, 2017

Saya yang menyatakan,



Yuli Yanti  
NIM. 1301063

## ABSTRAK

### **Yuli Yanti : Ungkapan Penyesalan Akibat Perilaku Menyimpang Remaja Putri dalam Karya Seni Lukis Kontemporer**

Karya akhir ini mengkaji tentang perilaku menyimpang di kalangan remaja putri yang divisualiskan ke dalam bentuk lukisan bergaya kontemporer. Tujuan dari penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan ungkapan penyesalan remaja putri di dalam fenomena pergaulan bebas di kalangan remaja putri.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya, menggunakan cat *acrilic* di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan objek. Corak yang digunakan adalah corak Realis.

Sepuluh karya yang dibuat mewakili tema yang diangkat bercerita tentang ungkapan penyesalan seorang remaja akibat dari perilaku menyimpang terutama remaja putri. Karena wanita diibaratkan piring kaca yang sangat indah, apabila piring tersebut jatuh, maka keindahan dan nilai fungsinya akan hilang. Penyimpangan yang dilakukan dipengaruhi oleh faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

Kata Kunci : Perilaku menyimpang remaja putri, lukis, kontemporer.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa sepuluh karya lukisan dengan judul *Ungkapan Penyesalan Akibat Perilaku Menyimpang Remaja Putri dalam Karya Seni Lukis Kontemporer*. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan untuk pembawa cahaya dari kegelapan sampai kepada kehidupan yang kini penuh dengan anugrah yakni nabi Muhammad SAW.

Hasil karya lukisan tentang perilaku menyimpang di kalangan remaja putri dapat memberikan informasi dan pembelajaran berharga bagi masyarakat. Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya akhir ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. selaku Ketua Jurusan sekaligus penguji II dan bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Seni Rupa.
3. Bapak Pembimbing I (Drs. Erfahmi, M. Sn) dan Bapak Pembimbing II (Yasrul Sami B, S.Sn M. Sn) yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan karya akhir ini.
4. Tim Penguji, bapak Drs. Irwan, M.Sn (1), bapak Drs. Syafwan (2), M.Si, bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd (3) sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan laporan karya akhir ini.

5. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd. sebagai Koordianator Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan telah berbaik hati dalam mengurus segala hal guna keperluan penulis dalam penyelesaian laporan karya akhr ini.
6. Bapak dan ibu dosen, dan Staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi kebaikan dan pelajaran untuk peulis sendiri serta diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari laporan ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan dan saran demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan karya akhir ini memberikan manfaat.

Padang, 31 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Berkarya.....	7
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	8
1. Pengertian Remaja.....	8
2. Pengertian Prilaku Menyimpang.....	9
3. Penyimpangan Seksual.. .....	10
B. Landasan Penciptaan .....	11
1. Pengertian Seni .....	11
2. Unsur-unsur Seni Rupa .....	12
3. Prinsip-prinsip Seni Rupa.....	14
4. Seni Lukis.....	15
5. Seni Lukis Realis.....	16
6. Seni Lukis Kontemporer .....	17
C. Tema/Ide/Judul.....	18
D. Konsep Perwujudan.....	19
<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-ide Seni .....	20
1. Persiapan .....	20
2. Elaborasi .....	20
3. Sintesis .....	21
4. Realisasi Konsep .....	22
5. Penyelesaian Karya .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uraian Karya Secara Umum.. .....	26
Pembahasan Karya.. .....	27
1. Karya Pertama.. .....	27
2. Karya Kedua.. .....	30

3. Karya Ketiga.....	32
4. Karya Keempat.....	34
5. Karya Kelima.....	36
6. Karya Keenam .....	38
7. Karya Ketujuh.. ..	40
8. Karya Kedelapan .....	42
9. Karya Kesembilan. ....	44
10. Karya Kesepuluh.....	46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Karya Rujukan.....	5
Gambar 2. Karya Pertama “Doa Pengobral Dosa” .....	27
Gambar 3. Karya Kedua “Cantik Munafik” .....	30
Gambar 4. Karya Ketiga “Menyesal” .....	32
Gambar 5. Karya Keempat “ Derita Jiwa” .....	34
Gambar 6. Karya Kelima “Senyuman Dara” .....	36
Gambar 7. Karya Keenam “Belunggu Nurani” .....	38
Gambar 8. Karya Ketujuh “Fatamorgana” .....	40
Gambar 9. Karya Kedelapan”Ditunggani Ego” .....	42
Gambar 10. Karya Kesembilan”Sensasi” .....	44
Gambar 11. Karya Kesepuluh”Tertahan” .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sketsa Karya .....	53
Sketsa Karya Satu .....	53
Sketsa Karya Dua.....	53
Sketsa Karya Tiga .....	54
Sketsa Karya Empat .....	54
Sketsa Karya Lima.....	55
Sketsa Karya Enam.....	55
Sketsa Karya Tujuh.....	56
Sketsa Karya Delapan.....	56
Sketsa Karya Sembilan .....	57
Sketsa Karya Sepuluh .....	57
Lampiran 2. Kegiatan Konsultasi Pembimbing 1 .....	58
Kegiatan Konsultasi Pembimbing 2 .....	59
Lampiran 3. Desain Katalog Pameran.....	62
Lampiran 4. Desain Stiker Pameran.....	70
Lampiran 5. Kegiatan Pameran .....	71
Lampiran 6. Kegiatan Ujian.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan perubahan. Perubahan itu dapat dilihat dari segi fisik maupun dari segi psikis. Perubahan yang terjadi di masa remaja juga dipengaruhi oleh gaya hidup manusia yang semakin lama semakin berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Gaya hidup yang demikian menjadikan generasi remaja berlomba-lomba agar tidak ketinggalan dengan gaya hidup yang sedang berkembang, sehingga tanpa disadari perkembangan tersebut telah menjadikan generasi remaja berperilaku dan bersikap melampaui batas norma yang berlaku di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Kondisi semacam dikatakan sebagai hasil proses sosialisasi yang tidak sempurna, yang mengakibatkan para remaja tidak bisa membedakan hal-hal yang baik atau pun yang buruk, benar atau salah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan remaja terutama perubahan perilaku, di antaranya; faktor keluarga. Keluarga merupakan suatu unit terkecil di dalam masyarakat yang akan melahirkan penerus dengan karakter yang berbeda-beda, baik itu dengan karakter yang baik atau buruk, itu tergantung keluarga yang akan mendidiknya. Faktor lingkungan merupakan hal yang terdekat setelah keluarga dengan anak terutama remaja, karena pada fase remaja, remaja akan dituntut untuk bersosialisasi dengan baik agar mendapatkan pribadi yang baik dan dihargai masyarakat. Di dalam lingkungan masyarakat ada lingkungan teman sebaya. Lingkungan dalam

teman sebaya yang sangat berpengaruh besar terhadap perilaku remaja.

Faktor keluarga dan faktor lingkungan akan menghasilkan dua tipe perilaku remaja, yaitu remaja dengan perilaku baik dan remaja dengan perilaku buruk. Dua tipe perilaku ini penulis tertarik dengan remaja dengan perilaku buruk atau negatif. Remaja dengan perilaku buruk akan menghasilkan banyaknya penyimpangan-penyimpangan. Perilaku menyimpang yang dilakukan seperti; penyalahgunaan narkoba, minuman keras, berhubungan seks secara bebas, *gangster* dan lain-lain.

Kehidupan manusia yang semakin lama semakin berkembang sehingga memberikan dampak bagi masyarakat terutama bagi pergaulan remaja yang sudah jauh dari batas norma, seperti banyaknya penyimpangan yang dilakukan. Sekian banyak penyimpangan, penulis tertarik dengan pergaulan bebas di kalangan remaja, seperti seks bebas sebagai permasalahan penulis yang difisualkan ke dalam lukisan. Kurangnya perhatian orang tua, gaya berpacaran yang berlebihan, kurangnya pengetahuan tentang seks bebas, rasa ingin tahu tentang sesuatu yang berhubungan dengan seks, serta tontonan yang tidak mendidik (pornografi) merupakan penyebab terjadinya seks bebas di kalangan remaja.

Penjelasan di atas ada beberapa kasus yang bersumber dari media masa yang dijadikan sebagai penguat permasalahan yang penulis angkat untuk tugas karya akhir ini, seperti yang diberitakan dalam koran *online* ([hariansinggalang.co.id](http://hariansinggalang.co.id)) di antaranya:

([hariansinggalang.co.id](http://hariansinggalang.co.id)) 29 Juli 2017 Bayi laki-laki ditemukan di depan pintu Masjid Darussakinah, Komplek Filano Jaya I, Kubu Dalam Parak Karakah, Padang Timur, Sabtu (29/7) sekitar pukul 16.00 WIB. Kasat Reskrim Polresta Padang, Kompol Daeng Rahman kemarin mengatakan pihaknya masih mencari informasi tentang siapa ibu kandung bayi malang tersebut. Kuat dugaan bayi itu terlahir hasil hubungan gelap dan sengaja diletakan di masjid agar bisa dirawat oleh orang lain.

([hariansinggalang.co.id](http://hariansinggalang.co.id)) 25 November 2016, Susmelawati Rosya (Kapolresta Solok AKBP) mengatakan warga Kelurahan Tanah Garam, Solok gempar dengan terungkapnya kasus pembunuhan pasangan sesama jenis (lesbi), Neli Agustin (19) warga Payo, diduga tewas di tangan kekasih sesama jenis (lesbi) Ayu (23) kemudian dikuburkan di dalam kamar pelaku. Ayu mengaku membunuh kekasihnya lantaran sakit hati, karena Neli minta untuk mengakhiri hubungan mereka.

Kasus lainnya dari media massa yaitu bersumber dari info sumbar :

([www.infosumbar.net](http://www.infosumbar.net)) Kompol Yulinasri (Kapolsek Padang Utara) mengatakan, mahasiswi dan mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Kota Padang diamankan oleh Polsek Padang Utara karena membuang bayi hasil hubungan gelap mereka. Terungkapnya kasus ini berawal dari ditemukannya sesosok bayi laki-laki yang masih hidup di Jalan Gajah Mada VI, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Dari hasil pemeriksaan kepolisian keduanya dijerat dengan pasal perlindungan anak.

Tidak hanya dari media masa yang dijadikan sebagai penguat permasalahan yang penulis angkat untuk tugas akhir ini, tapi hasil wawancara penulis dengan seorang remaja bernama SC (inisial) berusia 24 tahun di

daerah Sungai Puar, Kab. Agam pada tanggal 24 Desember 2016, jam 10.00 merupakan salah satu remaja yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Beberapa kasus di atas, perilaku menyimpang yang dilakukan remaja tidak hanya berdampak negatif terhadap remaja itu sendiri, tetapi juga berdampak dengan lingkungan masyarakat, karena perilaku tersebut membuat keresahan di dalam masyarakat. Perilaku menyimpang yang dilakukan remaja melibatkan remaja putri dan remaja putra. Perilaku menyimpang yang dilakukan akan menimbulkan resiko yang dirasakan oleh remaja tersebut, seperti rasa malu dan penyesalan.

Di dalam permasalahan ini, penulis tertarik dengan penyesalan yang dirasakan oleh remaja putri. Penulis mengambil sample putri karena putri atau perempuan itu di ibaratkan sebuah piring kaca, apabila piring itu jatuh kemudian pecah, maka keindahan dari piring itu akan hilang. Seperti itu juga dengan perempuan.

Penyimpangan yang dilakukan remaja putri tidak hanya di kota-kota besar namun di daerah pedesaan juga banyak terjadi. Dengan adanya penjelasan di atas tentang perilaku menyimpang terutama pergaulan bebas di kalangan remaja putri, hal inilah yang memberi inspirasi kepada penulis untuk mengangkat tema tentang penyimpangan seksual sebagai karya akhir dengan judul “Penyesalan Akibat Perilaku Menyimpang Remaja Putri dalam Karya Lukis Realis Kontemporer”

Penulis memvisualisasikan penyesalan yang dialami remaja putri karena perilakunya yang menyimpang dalam pergaulan, divisualkan ke dalam

lukisan karena penulis akan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak dari perilaku menyimpangan melalui media lukisan. Merujuk pada karya seni lukis kontemporer. Pada umumnya masalah yang diangkat dalam karya seni kontemporer adalah masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi saat dimana karya tersebut diciptakan. sehingga penulis mengangkat masalah yang menjadi permasalahan pada zaman sekarang. Karya yang diciptakan untuk mengungkapkan bentuk penyesalan remaja putri yang dikaitkan dengan situasi dan kondisi pada waktu karya diciptakan.

#### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Ide penciptaan dalam karya akhir ini adalah menciptakan karya seni lukis bercorak kontemporer yang menyampaikan pesan bahwa pentingnya perhatian terhadap remaja putri yang sekarang ini banyak melakukan penyimpangan, salah satunya yaitu pergaulan bebas remaja putri.

Rumusan ide penciptaan yang diajukan adalah; bagaimana memvisualisasikan ungkapan penyesalan seorang remaja putri akibat dari perilaku menyimpang dalam bentuk karya seni lukis kontemporer?

### C. Orisinalitas

Fenomena pergaulan bebas dan perilaku seksual di kalangan remaja putri akan penulis pindahkan dalam bentuk ungkapan penyesalan seorang remaja putri akibat dari pergaulan bebas kedalam karya lukis. Karya yang divisualkan merupakan hasil karya sendiri, baik itu objek dan bentuk visual. Berbeda dari karya-karya yang pernah ada, sehingga bentuk karya penulis adalah orisinal atau asli. Dalam pembuatan karya penulis mengambil karya dari Chusin Setiadakara sebagai karya acuan.



**Gambar 1.** *Fish, Girl And Her Younger Brothe* / 2009 Chusin Setiadakara  
Foto Repro: Yuli Yanti

Chusin Setiadakara lahir pada tahun 1949 di Bandung Jawa Barat, ia salah satu seniman lukis senior yang dimiliki Indonesia. Seperti yang diketahui, seniman tersebut, terkenal dengan gaya lukisan realisnya dan pendekatan fotografis, yang artinya setiap model lukisan yang dibuatnya pertama kali dihasilkan melalui media foto dan baru dituangkan ke atas kanvas dengan menggunakan media *charcoal* serta cat minyak, hasilnya adalah suatu ciri khas Chusin dalam beberapa lukisannya terasa seperti sebuah kolase, ia menggabungkan *drawing charcoalnya* dengan lukisan cat

minyak, beberapa objek terkadang dijadikan satu seperti membawa pesan terselubung akan arti yang ingin disampaikan ([nugieantonius.blogspot.co.id](http://nugieantonius.blogspot.co.id))

Persamaan karya yang dibuat penulis dengan seniman tersebut adalah sama-sama memakai objek manusia dengan corak realis. Perbedaan yang terdapat pada lukisan yaitu:

1. Dari segi ide atau gagasan, lukisan Chusin Setiadakara mengenai kemiskinan dibalik rupa keindahan ikan pindang bisa diasosiasikan sebagai lauk pauk kelas bawah ([www.chusin-sang-pelukis-realis.html](http://www.chusin-sang-pelukis-realis.html)). Sedangkan pada karya lukis penulis menampilkan ungkapan penyesalan seorang remaja putri akibat dari perilaku menyimpang.
2. Dari segi objek karya, Chusin Setiadakara membuat karya lukis dengan objek figur manusia tampak utuh, sedangkan penulis akan membuat lukisan dengan objek figur remaja perempuan dengan bagian-bagian tertentu atau tampak tidak utuh.
3. Dari segi pewarnaan penulis akan memberi pewarnaan sama dengan Chusin, namun dengan sebuah ciri khas tersendiri, yaitu lukisan mewakili warna abu-abu dan merah sebagai ciri khas dari penulis sendiri.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat pembuatan karya ini nantinya adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan**

Tujuan dalam penciptaan karya ini yaitu untuk memvisualisasikan ungkapan penyesalan remaja putri akibat dari perilaku menyimpang dalam bentuk karya lukis kontemporer.

### **2. Manfaat**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang akibat dari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja putri.
- b. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang resiko perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja putri.
- c. Sebagai pengayaan serta menambah ide baru dalam dunia seni khususnya seni rupa di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep Tugas Akhir Karya Seni ini berawal dari keresahan penulis dengan fenomena yang terjadi pada saat sekarang ini, yaitu fenomena remaja yang banyak melakukan penyimpangan, banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan, salah satunya yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan, karena keluarga dan lingkungan merupakan faktor yang paling dekat dengan remaja. Karena remaja merupakan tahap seseorang mencari jati diri. Banyak norma-norma yang mengikat para remaja dalam mencari jati dirinya, namun banyak remaja yang tidak peduli akan norma tersebut, karena nafsu untuk mencari jati dirinya sangat kuat. Melalui bahasa visual dan ditunjang unsur-unsur seni lukis dan unsur psikis penulis menggambarkan bagaimana sesungguhnya bentuk penyelesaian seorang remaja terutama remaja putri yang terjebak dalam perilaku penyimpangan.

Artinya perempuan itu diibaratkan seperti piring kaca, piring kaca apabila terjatuh, kemudian pecah, fungsi dan keindahannya akan hilang. Seperti itu juga dengan perempuan. Penyesalan remaja putri yang terjebak dengan pergaulan bebas dapat dijadikan potret dari pada wujud ungkapan penyesalan kasih yang direpresentasikan melalui lukisan bergaya realis kontemporer ini memiliki pesan khusus kepada penikmat yang turut menyaksikan lukisan ini.

Poses visualisasi dilakukan melalui berbagai tahap yang diawali dengan pengamatan dan pemahaman tentang figur perempuan. Pada tahap pengamatan (observasi) dilanjutkan dengan pembuatan sketsa di atas kertas, objek yang diamati diolah melalui eksplorasi bentuk-bentuk figur manusia. Kemudian tahap selanjutnya melakukan tahap penggoresan cat di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas. Secara keseluruhan warna yang dihadirkan dalam lukisan banyak menggunakan warna abu-abu, hitam dan merah.

Lukisan dengan Figur wanita yang tampak tidak utuh gaya realis. Pemilihan warna pada lukisan menggunakan warna yang senada, sehingga warna pada lukisan lebih harmonis, namun tetap memperhatikan aspek kesatuan agar lukisan dapat dinikmati dengan baik. Kemudian lukisan yang dihasilkan berjumlah 10 buah dengan berbagai ukuran dan dalam pengerjaannya dengan kurun waktu tahun 2017. Tercipta lukisan yang berjudul *doa pengobral dosa* dengan ukuran (100 x 130 cm), dan karya selanjutnya adalah *cantik munafik* dengan ukuran (100 x 130 cm), *menyesal dalam benakku* dengan ukuran (100 x 130 cm), *derita jiwa* dengan ukuran (100 x 130 cm), *senyuman dara* dengan ukuran (100 x 130 cm).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil laporan karya akhir ini, maka penulis menyarankan agar lukisan dengan tema perilaku menyimpang dikalangan remaja putri ini banyak manfaatnya dan bisa dijadikan sbagai teman dialog bagi remaja, orang tua, guru, pendidik, dan penikmat seni dengan siapa saja yang peduli terhadap perkembangan generasi. Juga melalui karya akhir ini diharapkan kepada

remaja bisa memilih, dan mengontrol diri agar tidak masuk dalam lingkungan pergaulan bebas. Setiap manusia memiliki proses pertumbuhan masing-masing. Bagaimana pun juga tren yang semakin lama semakin berkembang tidak bisa kita pungkiri, kontrol diri serta peran orang tua juga sangat berperan dalam perkembangan perilaku remaja.

